BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memudahkan proses penelitian, maka peneliti akan memilih dan menerapkan metode penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yang meliputi :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti mencari data secara langsung dengan melihat dari dekat objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian yang dimaksud adalah Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah Studi Kasus Di Stokist K-Link Lalolara Kendari. Disamping itu juga peneliti menggunakan penelitian pustaka, dalam arti meskipun sejak semula penelitian ini dilakukan dengan kajian lapangan, namun tetap mengacuh pada teori dan konsep yang dikaitkan dengan kondisi lapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menganalisa secara aplikatif dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.[53] Menurut Husein Umar, penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif adalah :

"Menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu".[54]

---

[53]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta Timur; Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008) hal.17.

[54]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) h. 22.

Maksud dari penelitian lapangan adalah penelitian yang obyek datanya diperoleh berdasarkan kerja-kerja lapangan yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi padasuatu satuan sosial.[55]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Stokits K-Link Lalolara Kendari. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, terhitung dari bulan September sampai dengan November 2015 terhitung setelah disetujui hasil penelitian ini pada seminar proposal.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif dan sosiologi. Pendekatan normatif adalah suatu pendekatan untuk menjelaskan masalah yang dikaji dengan norma atau hukum, baik Al-Qur'an maupun Hadits yang berlaku sebagai penegasan maupun dengan pemikiran manusia sendiri yang terformulasi dalam fiqih. Sedangkan pendekatan sosiologi adalah suatu pendekatan untuk memudahkan penelitian dalam pengumpulan data. Hal ini penting untuk dilakukan karena penerapan sistem syariah dan masalah multilevel marketing merupakan bagian dari kajian hukum Islam, khususnya Fiqih Mu'amalah.[56]

---

[55] Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian* (Cet.ke X ; Jakarta: Bumi Akasara, 2009),hal46.

[56]*Ibid*,.

Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menilai apakah Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah Di Stokist K-Link Lalolara Kendari sudah sesuai dengan norma hukum Islam yang ada atau belum. Adapun norma hukum Islam yang dimaksud adalah selain Fatwa MUI No. 75/V/2009 tentang pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah, Fatwa ulama kontemporer, dan fiqih mu'amalah yang berkaitan dengan multilevel marketing juga menggunakan pendekatan sosiologis.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[57] Secara umum dalam sebuah penelitian biasanya sumber data dibedakan antara data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber asli.[58]Adapun yang tergolong sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Leader dan member-member K-Link Kendari.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.[59]

---

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Cet. Ke-8; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1989), hal. 102

[58] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.103.

Data sekunder ini biasanya sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka dan data yang mendukung penelitian ini terdiri dari seluruh data yang berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penerapan sistem syariah pada Multilevel marketing syariah, dan data dokumentasi yang diperoleh dari member K-Link Kendari. Hal ini disebabkan bahwa penelitian hukum senantiasa didasarkan pada bahan yang ada serta relevan dengan materi yang sedang dikaji.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosuder yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan masalah member arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.[60]

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.[61]

Untuk menjawab masalah penelitian dan mempermudah didalam pengumpulan data, diperlukan data yang akurat di lapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan obyek yang akanditeliti. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

---

[59]*Ibi*d. hal 102.
[60]Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hal. 174.
[61]W. Gulo, Metode Penelitian (Jakarta: Grasindo, 2005) hal. 110-111.

1. **Metode Interview atau Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).[62]

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, sehingga mendapatkan data yang diperoleh.[63] Dalam hal ini, metode interview yang peneliti gunakan adalah metode interview terstruktur yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancer dan tidak kaku.[64] Adapun yang menjadi objek dalam metode interview ini adalah Leader dan member-member K-Link Kendari. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui dan menggali informasi secara dalam sehingga dapat diperoleh data yang akurat tentang Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah di Stokits K-Link Lalolara Kendari.

2. **Observasi**

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.[65]Dalam melakukan observasi mengunakan observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa

---

[62]Moh. Nasir, *Op. Cit*, hal. 193-194.

[63]Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metode Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hal. 57.

[64]S. Nasution, Metode Research (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hal. 117.

[65] Lexy J. Moleong, *Op. Cit*,hal. 247.

menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa pengamatan lapangan tentang "Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah di Stokits K-Link Lalolara Kendari". Selanjutkan dianalisis dan disinergikan dengan Fatwa MUI No. 75/VII/2009, Fiqhi Mu'amalah yang dikuatkan oleh wawancara kepada leader dan para member.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.[66] Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, arsip, ataupun dokumen pribadi.[67] Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan mencatat diantaranya meliputi sejarah awal mula berdirinya, visi-misi, tujuan, serta dokumen-dokumen yang terkait denganK-LINK Internasional.

4. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menelaah buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang peneliti teliti mengacu pada teori dan konsep yang dikaitkan dengan kondisi di lapangan baik berupa buku, ensiklopedi, jurnal, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.[68]

---

[66]Muhammad,*Op. Cit*,hal.152.
[67]Lexy J. Moleong, *Op. Cit*,hal. 247.
[68]Saifudin Azwar, Metode Penelitian(Cet II,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hal. 36.

a. Kutipan langsung yaitu mengutip isi buku dan karya ilmiah lainnya denga tidak merubah redaksi bahasa dan tanda baca.

b. Kutipan tidak langsung yaitu isi buku dan karya ilmiah dengan merubah redaksi bahasanya tanpa mengurangi atau merubah maknanya.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. [69]Adapun metode yang digunakan dalam analisa data ini adalah dengan logika berpikir induktif dan deduktif. Metode induktif digunakan ketika didapati data-data yang mempunyai unsur-unsur kesamaan kemudian ditarik menjadi kesimpulan umum. Sedangkan, metode deduktif bertolak pada pengamatan yang bersifat umum yang telah ada dicarikan data-data yang dapat menguatkan.

Dengan menggunakan metode tersebut akan dijelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu mekanisme penerapan sistem syariah oleh K-Link Internasional dengan Multilevel Marketing Syariah.

G. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal yaitu “Setelah seluruh

[69]Masri Singarimbun dan Sofya Efendi, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: LP3ES)hal .264.

data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data".[70]

Yang di gunakan penulis dalam mengolah data yaitu:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tekhnis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid. Wiliam Wlersma menjelaskan,trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. [71] Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu.

---

[70] Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*(Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 112.

[71] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*(Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 273.

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.

Penelitian akan membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian kepada informan kemudian menguji kebenaran data tersebut dengan membandingkan dan mengecek melalui alat dan waktu yang berbeda terhadap "Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah di Stokits K-Link Lalolara Kendari" tersebut.

2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

Peneliti akan membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara dari para informan tentang "Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah di Stokits K-Link Lalolara Kendari", kemudian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

Peneliti akan membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda tentang "Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah di Stokits K-Link Lalolara Kendari".